

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
PT. ARUNIKA JAYA TEXTILE**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Muhamad Izhar Fachri
2017130164**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**OPERATIONAL EXAMINATION TO IMPROVE THE
EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF MANAGEMENT
OF RAW MATERIAL INVENTORIES PT. ARUNIKA JAYA
TEXTILE**

A



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:
Muhamad Izhar Fachri
2017130164**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
PT. ARUNIKA JAYA TEXTILE**

Oleh:

Muhamad Izhar Fachri

2017130164

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felista, S.E., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Muhamad Izhar Fachri
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 29 Agustus 1998
NPM : 2017130164
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pemeriksaan Operasional untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi
Pengelolaan Persediaan Bahan Baku PT. Arunika Jaya Textile

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Juli 2021

Pembuat pernyataan: Muhamad Izhar Fachri



(Muhamad Izhar Fachri)

ABSTRAK

Dalam menjalankan bisnis di masa seperti ini dimana dunia semakin berkembang baik dari segi teknologi maupun ekonomi, setiap perusahaan harus memanfaatkan dan meningkatkan keunggulan yang dimiliki dan juga harus meminimalisir setiap kelemahan yang ada. Pada perusahaan manufaktur, persediaan memiliki peranan yang sangat penting karena mempengaruhi jalannya operasi perusahaan, dimana persediaan sangat berhubungan dengan siklus transaksi lainnya. Jalannya operasi perusahaan dipengaruhi dengan adanya bahan baku, karena itu persediaan bahan baku memiliki peran yang cukup penting. Sebaik apapun sistem persediaan bahan baku yang dimiliki oleh perusahaan jika tidak ada pengendalian tidak menutup kemungkinan perusahaan mengalami kerugian.

Walaupun sistem atau prosedur yang digunakan pada pengelolaan persediaan bahan baku oleh PT. Arunika Jaya Textile sudah baik yaitu sudah cukup efektif dan efisien, tapi tetap harus dilakukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan dilakukan dengan merumuskan masalah kemudian dilanjutkan dengan tahapan-tahapan selanjutnya hingga ditemukan kelemahan yang ada pada perusahaan beserta dampak atau kemungkinan yang bisa terjadi pada perusahaan yang nantinya akan dibuat rekomendasi untuk memperbaiki area yang bermasalah tadi.

Pada penelitian ini digunakan metode *descriptive study*. *Descriptive study* digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari setiap variabel yang ada di perusahaan dengan tujuan untuk memahami kondisi perusahaan, membantu berpikir secara sistematis, juga menjadi dasar pembuatan rekomendasi bagi perusahaan. Objek penelitian ini adalah pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Arunika Jaya Textile. Peneliti menggunakan data primer juga data sekunder untuk mengumpulkan data yang kemudian digunakan untuk menghasilkan kesimpulan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan peneliti menemukan beberapa kelemahan pada proses pengendalian persediaan bahan baku terkait *jobdesc*, pengendalian bahan baku, serta pencatatan pada persediaan bahan baku. Maka dari itu, agar pengelolaan persediaan bahan baku semakin efektif dan efisien maka perusahaan perlu perbaikan berupa rancangan tugas yang lebih baik, pengendalian bahan baku dilakukan dengan teliti dan cermat, serta melakukan pencatatan dari setiap transaksi yang terjadi pada persediaan bahan baku.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, pengelolaan persediaan bahan baku, efektif dan efisien.

ABSTRACT

Running a business in a time like this where the world is growing both in terms of technology and economy, every company must take advantage and improve its advantages and while also minimizing any existing weaknesses. In manufacturing companies, inventory has a very important role because it affects the company's operations, where inventory is also closely related to other transaction cycles. The company's operations are influenced by the presence of raw materials, therefore the inventory of raw materials has a fairly important role. No matter how good the raw material inventory system owned by the company is, if there is no control, it is possible for the company to suffer losses.

Even though the system or procedure used in the management of raw material inventory by PT. Arunika Jaya Textile is good which is quite effective and efficient. However, operational checks still need to be done. The examination is carried out by formulating the problem and then proceeding with the next stages until the weaknesses that exist in the company are found along with the impacts or possibilities that can occur in the company which will later be made recommendations to improve the problem areas.

In this study, descriptive study method was used. Descriptive study is used to describe the characteristics of each variable in the company with the aim of understanding the condition of the company, helpsto think systematically, as well as being the basis for making recommendations for the company. The object of this research is the control of raw material inventory at PT. Arunika Jaya Textile. Researchers use primary as well as secondary data to collect the data which is then used to generate conclusions.

Based on the results of the examination, the researcher found several weaknesses in the process of controlling raw material inventory related to job descriptions, controlling raw materials, and recording raw material inventory. Therefore, in order for the management of raw material inventory to be more effective and efficient, the company needs improvements in the form of a better task design, a more careful control of raw materials and recording of every transaction that occurs in the raw material inventory.

Key words: operational review, raw material inventory management, effective and efficient.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat-Nya, penelitian dapat diselesaikan dengan judul skripsi skripsi berjudul “Pemeriksaan Operasional untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku PT. Arunika Jaya Textile” dengan baik dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua peneliti serta kakak kandung peneliti yang sudah setia dan membiaya pendidikan saya dan selalu mendoakan serta memberikan semangat, dukungan, dan nasihat kepada peneliti selama menempuh studi dan selama proses penyusunan skripsi.
2. Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA., CA., selaku dosen pembimbing peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, masukan, dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
3. Ibu Felisia, SE., M.Ak.,CMA selaku ketua program studi Akuntansi yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama peneliti menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Damajanti Tanumihardja SE., M.Ak. selaku dosen wali yang sudah memberikan dukungan dan bantuan selama saya menjadi mahasiswa Unpar.
5. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan pengetahuan selama peneliti menempuh studi serta seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan, Bapak/Ibu pengurus Tata Usaha maupun para satpam dan pekarya.

6. Keluarga besar RUMAH BELAJAR RIO yang telah menjadi teman seperjuangan di Unpar.
7. Qyashaatie Neiva Ghaissani yang telah menjadi tempat berkeluh kesah maupun bersuka cita sejak 2014.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Akuntansi angkatan 2017 yang telah bekerjasama dengan baik selama kegiatan studi berlangsung.
9. Kepada Keluarga Besar ノンガ yang selalu mengingatkan dan mengoreksi segala kesalahan selama studi juga sebagai pelepas penat ketika sedang pusing.
10. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dukungan, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya kepada mereka semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dalam penulisan, struktur Bahasa, ataupun persepsi ilmiah. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri penulis sendiri, dan umumnya bagi mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan.

Bandung, Juli 2021

Peneliti,

(Muhamad Izhar Fachri)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Pemeriksaan.....	8
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan.....	8
2.1.2. Jenis Pemeriksaan.....	9
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	12
2.2.4. Tahap Pemeriksaan Operasional.....	13
2.3. Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis.....	16
2.4. Pengendalian Intern.....	17
2.4.1. Pengertian Pengendalian Intern.....	17
2.4.2. Tujuan Pengendalian Intern.....	17
2.4.3. Fungsi Pengendalian Intern.....	18
2.4.4. Komponen Pengendalian Intern.....	18
2.5. Persediaan.....	20

2.5.1. Pengertian Persediaan	20
2.5.2. Fungsi Persediaan.....	20
2.5.3. Jenis Persediaan.....	21
2.6. Pengelolaan Persediaan.....	22
2.6.1. Tujuan Pengelolaan Persediaan.....	22
2.6.2. Fungsi Pengelolaan Persediaan	22
2.7. Pemeriksaan Operasional pada Fungsi Persediaan.....	23
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	24
3.1. Metode Penelitian	24
3.1.1. Sumber Data.....	24
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	24
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	25
3.1.4. Kerangka Penelitian	25
3.2. Objek Penelitian.....	26
3.2.1. Sejarah Perusahaan.....	27
3.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan	27
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan.....	28
3.2.4. Prosedur Pengelolaan Persediaan Bahan Baku	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan)	31
4.2. <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja)	35
4.3. <i>Field Work Phase</i> (Tahap Pemeriksaan Lapangan)	37
4.3.1. Wawancara dengan <i>General Manager</i> PT. Arunika Jaya Textile	37
4.3.2. Wawancara dengan penanggung jawab departemen PPIC.....	39
4.3.3. Observasi pengelolaan persediaan bahan baku PT. Arunika Jaya Textile.....	40
4.3.4. Pemahaman prosedur pengelolaan bahan baku	43
4.3.5. Analisis dokumen terkait keluar-masuk persediaan bahan baku	45
4.3.6. Analisis pembagian pekerjaan pada PT. Arunika Jaya Textile	48
4.4. <i>Development of Review Findings and Recommendation Phase</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi)	53

4.5. Manfaat Pemeriksaan Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan Bahan Baku PT. Arunika Jaya Textile	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Analisis Dokumen.....	46
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	26
Gambar 3.2. Bagan Struktur Organisasi PT. Arunika Jaya Textile	27

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Hasil Wawancara dengan Direktur PT. Arunika Jaya Textile Terkait Proses Produksi dan Pengelolaan Bahan Baku.
- LAMPIRAN 2 Hasil Wawancara dengan *General Manager* PT. Arunika Jaya Textile Terkait Proses Produksi dan Pengelolaan Bahan Baku
- LAMPIRAN 3 Hasil Wawancara dengan Perwakilan Departemen PPIC PT. Arunika Jaya Textile Terkait Proses Produksi dan Pengelolaan Bahan Baku
- LAMPIRAN 4 Foto Gudang Persediaan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam menjalankan bisnis di masa seperti ini dimana dunia semakin berkembang baik dari segi teknologi maupun ekonomi, setiap perusahaan harus memanfaatkan dan meningkatkan keunggulan yang dimiliki dan juga harus meminimalisir setiap kelemahan yang ada karena persaingan bisnis semakin ketat. Dengan memanfaatkan keunggulan yang ada perusahaan dapat menjadi unggul dibanding pesaingnya, selain itu perusahaan juga harus memanfaatkan setiap peluang yang ada. Untuk memperbesar keunggulan dari pesaing, perusahaan harus mengetahui kelemahan dan ancaman yang dimiliki perusahaan agar perusahaan dapat mengantisipasi juga menjadikan pedoman supaya perusahaan terus memperbaiki kinerja untuk kedepannya.

Ada beberapa cara agar perusahaan unggul dari pesaingnya, salah satunya yaitu dengan membuat sistem operasional perusahaan yang efektif dan efisien dimana perusahaan harus bisa memaksimalkan setiap sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuannya. Untuk bisa mencapai hal tersebut maka kegiatan operasi yang terdapat diperusahaan harus bekerja dengan baik, salah satunya yaitu dengan dilakukannya pengelolaan persediaan.

Pada perusahaan manufaktur, persediaan memiliki peranan yang sangat penting karena mempengaruhi jalannya operasi perusahaan, dimana persediaan sangat berhubungan dengan siklus transaksi lainnya. Jalannya operasi perusahaan dipengaruhi dengan adanya bahan baku, karena itu persediaan bahan baku memiliki peran yang penting. Sebaik apapun sistem persediaan bahan baku yang dimiliki oleh perusahaan jika tidak ada pengendalian tidak menutup kemungkinan perusahaan mengalami kerugian. Dengan begitu pengelolaan persediaan bahan baku menjadi hal yang harus diperhatikan oleh setiap pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Dengan adanya pengendalian persediaan bahan baku yang efektif dan efisien maka akan ada manfaat yang diperoleh untuk perusahaan. Pimpinan perusahaan akan mendapatkan laporan yang

berguna untuk pengambilan keputusan, misalnya dalam pengambilan keputusan untuk menentukan jumlah persediaan bahan baku yang optimal yang dimiliki perusahaan. Selain itu juga manfaat lain yaitu dapat mencegah pelanggaran atau kesalahan kewenangan atas persediaan bahan baku dan keamanan persediaan bahan baku dari kerusakan maupun pencurian yang bisa merugikan perusahaan.

Aktivitas pengelolaan persediaan bahan baku meliputi arus dan penanganan persediaan bahan baku secara wajar mulai dari pemasokan, penyimpanan, hingga pengeluarannya. Persediaan bahan baku harus ada pada saat dibutuhkan dengan kualitas dan kuantitas yang tepat. Dengan begitu, maka pengelolaan persediaan bahan baku dapat disebut efektif dan efisien. Kebalikannya apabila hal tersebut diabaikan maka akan membawa berdampak buruk bagi kelancaran operasi perusahaan.

PT. Arunika Jaya Textile merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang dalam setiap produksinya membutuhkan bahan baku. PT. Arunika Jaya Textile memproduksi suatu kain yang berasal dari kain mentah menjadi kain jadi. Kain jadi tersebut belum dapat dikatakan sebagai produk siap pakai, karena masih harus dilakukannya proses pembentukan kain siap pakai seperti baju. Pemrosesan tersebut diluar kegiatan usaha PT. Arunika Jaya Textile. Dalam pengelolaan persediaan bahan baku, PT. Arunika Jaya Textile mengalami beberapa kendala seperti persediaan bahan baku yang berlebih akibat pada saat pembelian jumlahnya terlalu banyak. Hal tersebut dikarenakan pada beberapa jenis bahan baku tersebut sulit untuk dipastikan penggunaanya sehingga menyebabkan penumpukan persediaan pada beberapa bahan baku tertentu. Tidak hanya mengalami penumpukan, beberapa bahan baku yang disimpan terlalu lama bisa mengalami resiko kerusakan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Arunika Jaya Textile?
2. Apa kelemahan dari mekanisme pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Arunika Jaya Textile?
3. Bagaimana dampak dari pengelolaan persediaan bahan baku yang dilakukan oleh PT. Arunika Jaya Textile?
4. Apa manfaat untuk PT. Arunika Jaya Textile setelah dilakukan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan bahan baku?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mekanisme pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Arunika Jaya Textile.
2. Untuk mengetahui kelemahan mekanisme pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Arunika Jaya Textile.
3. Untuk mengetahui dampak dari mekanisme pengelolaan persediaan bahan baku yang dilakukan oleh PT. Arunika Jaya Textile.
4. Untuk mengetahui manfaat yang bisa diberikan untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Arunika Jaya Textile.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak seperti berikut ini:

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan pengelolaan persediaan bahan baku dengan efektif dan efisien sehingga perusahaan bisa lebih berkembang dan lebih baik lagi kegiatan operasionalnya.

2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang memiliki topik serupa terutama pengelolaan persediaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dengan persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk memanfaatkan dan meningkatkan keunggulan yang dimiliki dan juga harus meminimalisir setiap kelemahan yang ada. Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, salah satu cara yang paling penting yaitu dengan mengelola persediaan bahan baku dengan efektif dan efisien. Untuk mencapai hal tersebut diharuskan untuk perusahaan mengontrol bahan bakunya agar tetap tepat kualitas juga kuantitasnya.

Pada perusahaan manufaktur yang bergerak di industri tekstil, pengendalian persediaan bahan baku sangat penting untuk kelancaran dan keberhasilan proses operasional perusahaan sehingga pengelolaan bahan baku ini harus dikelola dengan efektif dan efisien.

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang dibeli untuk diolah dalam proses produksi selanjutnya (Krajewski, dkk, 2016:342). Perusahaan diharuskan untuk dapat mengelola persediaan bahan bakunya secara efektif dan efisien. Untuk mencapai jumlah persediaan yang optimum, ada beberapa faktor yang menurut Heckert, dkk. (1996:430) dapat mempengaruhi, yaitu dengan cara penetapan tanggung jawab dan kewenangan yang jelas terhadap persediaan, sasaran dan kebijakan yang dirumuskan dengan baik, fasilitas pergudangan dan penanganan yang baik, klarifikasi dan identifikasi persediaan secara layak, standarisasi persediaan, catatan dan laporan yang cukup, serta tenaga kerja yang memadai. Agar setiap proses operasional berjalan lancar maka bahan baku yang tersedia tidak boleh kurang ataupun lebih, karena jika kurang dapat menyebabkan munculnya biaya tambahan yaitu biaya pemesanan kembali ke pemasok dan juga proses produksi bisa jadi terhambat, sedangkan jika berlebih bisa terjadi penumpukan barang yang ada di gudang dan itu membutuhkan biaya penyimpanan, juga

seharusnya perusahaan bisa menggunakan uangnya untuk mendapatkan pendapatan dengan cara lain daripada untuk membeli bahan baku yang berlebihan tadi. Namun, agar ketersediaan bahan baku semakin optimal dalam kualitas, kuantitas, dan waktu maka diperlukan *safety stock*. *Safety stock* itu sendiri adalah persediaan tambahan untuk menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan baku sehingga perusahaan dapat meminimalisir terjadinya hambatan (Assauri, 2008:263). Walaupun ada persediaan tambahan namun tetap tidak boleh berlebihan.

Efektif merupakan keadaan dimana perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sedangkan efisien merupakan keadaan dimana perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, dan ekonomis terjadi bila perusahaan dapat memenuhi tujuannya dengan menggunakan dana yang seoptimal mungkin (Reider, 2002:20-22).

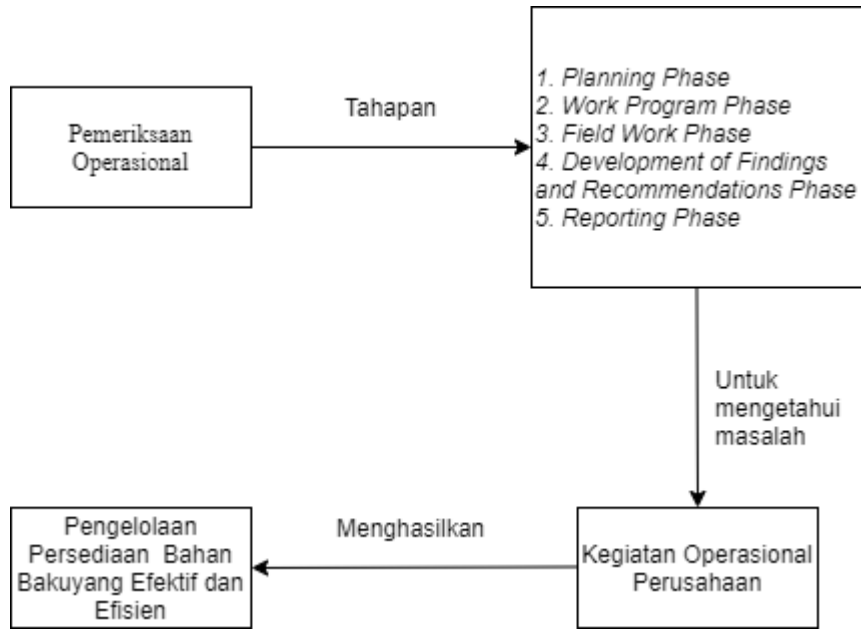
Agar mengetahui apakah pengelolaan persediaan bahan baku yang dilakukan perusahaan sudah efektif dan efisien atau belum maka diperlukan pemeriksaan operasional. Menurut Reider (2002:2) pemeriksaan operasional merupakan proses menganalisis aktivitas dan operasi intern perusahaan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dari seluruh kegiatan operasi perusahaan sehingga menghasilkan rekomendasi yang dapat membuat kegiatan operasi perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manfaat dari pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan bahan baku adalah untuk memastikan bahwa adanya ketersediaan bahan baku sesuai dengan yang dibutuhkan agar terciptanya kelancaran pada sistem operasional perusahaan. Jadi pemeriksaan operasional pada pengelolaan bahan baku bisa dikatakan berhasil ketika ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan dalam proses selanjutnya yaitu proses produksi tidak kekurangan ataupun kelebihan atau singkatnya sudah mencapai jumlah yang optimum.

Walaupun sistem atau prosedur yang digunakan pada pengelolaan persediaan bahan baku oleh perusahaan sudah baik yaitu sudah efektif dan efisien, tapi tetap harus dilakukan pemeriksaan operasional sebab sebaik-baiknya sistem yang dijalankan perusahaan, seiring berjalannya waktu sistem tersebut akan usang. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional perusahaan bisa mendapatkan rekomendasi yang bisa mengurangi atau bahkan menghilangkan risiko-risiko yang bisa terjadi pada bagian persediaan sehingga sistem yang digunakan perusahaan selama ini bisa terbaharui dan tidak akan usang.

Menurut Reider (2002:39), Pemeriksaan operasional terdiri dari 5 tahap dimulai dari tahap perencanaan (*Planning Phase*), tahap program kerja (*Work Program Phase*), tahap pemeriksaan lapangan (*Field Work Phase*), tahap pengembangan dan pemberian rekomendasi (*Development of Findings and Recommendations Phase*), hingga tahap pencatatan (*Reporting Phase*). Dengan demikian permasalahan yang ada dapat teridentifikasi dan dapat ditemukan solusinya dan juga tidak lupa bisa membuat pengelolaan persediaan bahan baku menjadi efektif dan efisien.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Ilustrasi Penulis